

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo. Manajemen SDM merupakan aktivitas untuk mencapai keberhasilan organisasi, mencapai tujuan dan berbagai sasarannya serta kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, melalui kebijakan-kebijakan, praktek-praktek serta sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja pegawai. Manajemen SDM dilalui 4 tahap, yaitu perencanaan SDM, pengorganisasian SDM, pelaksanaan SDM, dan evaluasi SDM. Perencanaan SDM yang mencakup merumuskan visi dan misi, pengembangan SDM yang meliputi: a) Meningkatkan kompetensi guru, b) Meningkatkan pengibian guru, c) pelatihan dan pengembangan soft skill mahasiswa dan d) pelatihan dan pengembangan dan merencanakan sarana prasarana. Pelaksanaan SDM terdiri kegiatan pembelajaran, motivasi pembelajaran, melakukan 9 nilai budaya organisasi dan menjalin kerjasama. Pengorganisasian dalam pembelajaran melibatkan guru-guru pada setiap pembelajaran, memperbantukan guru khusus dalam sisi permintaan dalam pembelajaran.

Evaluasi SDM dilakukan melalui evaluasi mingguan, evaluasi rutin bulanan, evaluasi semester.

2. Dalam mengimplementasikan manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Nurul Iman Situbondo meliputi beberapa tahap diantaranya yaitu: a) analisis kebutuhan dan informasi, b) rekrutmen guru, c) Induksi pegawai baru yang mana bertujuan untuk pengenalan bursa kerja yang baru, d) penempatan guru, e) pemberian wewenang seta tanggung jawab terhadap staf agar dapat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas, f) pelaksanaan supervisi terhadap kinerja pegawai, g) pembiasaan kesejahteraan guru dan pembinaan karier pegawai. Adapun dalam pembinaan pegawai dalam upaya meningkatkan mutu dan kompetensi guru agar dapat berkwalitas, h) pemutusan hubungan.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo adalah dengan menerapkan sistem evaluasi yang efektif, dengan menerapkan sistem evaluasi maka pihak manajemen MTs Nurul Iman Situbondo dapat mengetahui kegagalan dan keberhasilan dalam meningkatkan mutu di MTs Nurul Iman, dan bagaimana upaya dalam mengatasi kegagalan tersebut. Selain itu pihak MTs Nurul Iman juga melakukan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan, dan membangun kebersamaan, dengan membangun kebersamaan maka output pendidikan yang dihasilkanpun akan maksimal. Kemudian juga melaksanakan pelatihan dan pengembangan terhadap tenaga administrasi dan melakukan penambahan tenaga guru dan staf, mengingat

masih kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Nurul Iman Situbondo maka pihak manajemen MTs Nurul Iman melakukan penambahan guru dan staf, serta melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo.

B. IMPLIKASI

Implikasi yang disampaikan dalam bagian ini mengacu pada kesimpulan diatas:

1. Manajemen SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, khususnya dewan guru. Agar lebih sinergis dalam mengatur dan menetapkan program peningkatan mutu pendidikan.
2. Implementasi manajemen SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo bisa memperoleh akreditasi A, prestasi-prestasi siswa, lulusan terbaik, perubahan kurikulum, dan guru yang bermutu.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi MTs Nurul Iman Situbondo yaitu menerapkan sistem evaluasi yang efektif serta melakukan perbaikan-perbaikan secara berkesinambungan, mengutamakan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan dan berfokus pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, membangun kerjasama yang baik dengan semua pihak yang terkait

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti diatas dan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo, dengan kerendahan hati maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas Siswa guru sebaiknya meningkatkan kualitas kompetensi dalam mengelola proses pembelajaran tersebut, mulai dari menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, desain lingkungan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus dirancang sebaik mungkin sehingga kreativitas Siswa dapat berkembang.
2. Membicarakan secara intensif dengan semua pihak terkait dengan strategi maupun kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak MTs Nurul Iman Situbondo yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo.
3. Kepala MTs Nurul Iman Situbondo agar memberikan perhatian khusus kepada MTs Nurul Iman dalam hal pembiayaan atau anggaran yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di MTs Nurul Iman Situbondo
4. Kepala MTs Nurul Iman Situbondo hendaknya dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor yang diembannya selalu memperhatikan dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Madrasah yang dipimpinnya.

5. Kepala MTs Nurul Iman Situbondo agar senantiasa selalu bersinerji dengan para tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui jalur pengembangan kompetensi sumber daya manusia dari pembinaan dan pelatihan kepribadian, maupun peningkatan profesionalisme guru.
6. Kepada Guru maupun tenaga staf agar selalu mengembangkan kompetensinya serta meningkatkan kepercayaan sebagai seorang guru maupun staf yang selalu yang selalu bersemangat dalam mengembangkan diri dan karir pendidikan.

